

ABSTRAK

Abu Supian Bin Ghalid. 2018. "Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Teknik Modeling Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPA 5 SMA Negeri 8 Medan TA. 2017/2018". Skripsi. Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, Medan.

Motivasi adalah suatu dorongan yang timbul secara internal dalam diri individu termasuk siswa yang akan membuat siswa belajar dengan giat. Motivasi belajar yang tinggi timbul dapat dilihat dari ketekunan dalam dirinya dalam mengerjakan tugas, tidak putus asa jika menghadapi kesulitan, tertarik terhadap bermacam masalah dan memecahkannya, senang bekerja mandiri, bosan terhadap tugas rutin, dapat mempertahankan pendapat, dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakini. Motivasi belajar yang ada pada siswa dapat berubah setiap waktu naik dan turun dalam kurun waktu tertentu. Saat motivasi tinggi, pembelajaran yang dilakukan siswa akan baik hasilnya namun apabila rendah motivasinya maka akan membuat buruk hasil belajarnya. Untuk menyikapi itu, diterapkanlah layanan bimbingan dan konseling untuk memberikan pengaruh pada tingkat motivasi belajar yaitu bimbingan kelompok teknik modelling. Layanan bimbingan kelompok cukup efektif dalam membantu siswa memecahkan masalah-masalah dengan melalui kegiatan kelompok. Masalah yang dihadapi mungkin bersifat kelompok, yaitu yang dirasakan bersama oleh kelompok atau bersifat individual yaitu dirasakan oleh individu sebagai anggota kelompok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 5, teknik penarikan sampel menggunakan *proportional random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah instrumen angket dengan model skala *Likert*. Hasil uji reliabilitas instrumen motivasi belajar sebesar 0,8961. Data penelitian dianalisis menggunakan *Product Moment Pearson Correlation*. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa dengan korelasi yang diperoleh dari tampilan luaran SPSS model summary 20.00 menunjukkan besarnya hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 2,803$ dan $t_{tabel} = 1.833$ sehingga diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,803 > 1,833$) dengan perubahan rata-rata dari 95,7 berubah ke 118,6. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan layanan bimbingan kelompok teknik modeling dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas X IPA 5 SMA NEGERI 8 Medan.

Kata Kunci: Layanan Bimbingan Kelompok, *Teknik Modeling*, Motivasi Belajar